

## **PROBLEMATIKA PARA *STAKEHOLDER* DALAM TRANSAKSI AFILIASI DI PERUSAHAAN GRUP**

Andre Febriansyah

### ***Abstrak***

Perusahaan Grup adalah organisasi bisnis yang terdiri dari beberapa perusahaan yang memiliki hubungan ekonomi dan hukum. Dalam Perusahaan Grup, anak perusahaan melakukan transaksi afiliasi dengan  *Holding Company* atau dengan anak perusahaan lain yang masih berada dalam lingkup pengendalian  *Holding Company*. Transaksi afiliasi dapat memberikan manfaat bagi Perusahaan Grup, seperti meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya, atau memperkuat posisi pasar. Namun, transaksi afiliasi juga dapat menimbulkan masalah hukum, terutama bagi para pemangku kepentingan ( *stakeholder*) anak perusahaan yang dapat dirugikan oleh transaksi tersebut. Perkembangan transaksi afiliasi dalam Perusahaan Grup dengan konglomerasi bisnis semakin kompleks di Indonesia, namun Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) belum mengatur regulasi khusus untuk Perusahaan Grup Indonesia dalam kaitannya dengan tanggung jawab kepada para  *stakeholder* di anak perusahaan. Hal ini menimbulkan celah hukum yang dapat dimanfaatkan oleh  *Holding Company* untuk menghindari tanggung jawab hukum dalam transaksi afiliasi antar perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika yang dihadapi oleh para  *stakeholder* anak perusahaan dalam transaksi afiliasi di Perusahaan Grup. Metode penelitian yang digunakan adalah Yuridis Normatif yang dengan Pendekatan Studi Kasus dan Pendekatan Undang-Undang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  *Holding Company* dapat dimintai pertanggungjawabannya atas risiko transaksi afiliasi di anak perusahaan apabila terdapat bukti pengendalian dalam transaksi tersebut.  *Holding Company* turut bertanggungjawab menjalankan transaksi afiliasi dengan anak perusahaan secara adil, terbuka, dan menghormati hak-hak para  *stakeholder*. Untuk memperkuat perlindungan hukum dan kepastian terhadap tanggung jawab  *Holding Company* terhadap para  *stakeholder* atas dampak transaksi afiliasi diperlukan penambahan dalam UUPT mengenai definisi, keterbukaan, perlindungan, pengawasan, dan sanksi terkait tanggung jawab  *Holding Company* dalam transaksi afiliasi.

Kata kunci: **Transaksi Afiliasi, *Stakeholder*, *Holding Company***

# THE CHALLENGES OF *STAKEHOLDERS* IN AFFILIATION TRANSACTIONS IN BUSINESS GROUPS

**Andre Febriansyah**

Abstract

*A business group is an organization consisting of multiple companies that have economic and legal relationships. In a business group, subsidiary companies engage in affiliate transactions with the Holding Company or with other subsidiaries under the control of the Holding Company. Affiliate transactions can provide benefits to the business group, such as improving efficiency, reducing costs, or strengthening market position. However, affiliate transactions can also pose legal problems, especially for the stakeholders of subsidiary companies who may be disadvantaged by these transactions. The development of affiliate transactions within business groups and the complexity of conglomerate businesses in Indonesia are not specifically regulated under the Republic of Indonesia Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies (Company Law). This creates legal loopholes that holding companies can exploit to avoid legal responsibility in affiliate transactions between companies. This research aims to analyze the issues faced by stakeholders of subsidiary companies in affiliate transactions within business groups. The research methodology used is normative juridical with a case study approach and a statutory approach. The research findings indicate that holding companies can be held accountable for the risks of affiliate transactions in subsidiary companies if there is evidence of control in those transactions. Holding companies share the responsibility of conducting affiliate transactions with subsidiary companies in a fair, transparent, and respectful manner towards the rights of stakeholders. To strengthen legal protection and certainty regarding the responsibility of holding companies towards stakeholders for the impacts of affiliate transactions, amendments to the Company Law are needed, including definitions, transparency, protection, supervision, and sanctions related to the responsibility of holding companies in affiliate transactions..*

***Keywords: Affiliation Transactions, Stakeholders, Holding Company***